

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian pada data yang digunakan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas X1 adalah 0,0393, lebih kecil dari nilai 0,05. Artinya profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hipotesis satu (H_1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen diterima.
2. Hasil pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas X2 adalah 0,0525, lebih besar dari nilai 0,05. Artinya likuiditas (*Cash ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hipotesis dua (H_2) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ditolak
3. Hasil pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas X3 adalah 0,0414, lebih kecil dari nilai 0,05. Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen diterima.
4. Hasil pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas X4 adalah 0,2597, lebih besar dari nilai 0,05. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hipotesis empat (H_4) yang

menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen ditolak

B. Saran

1. Bagi investor atau pihak yang berencana untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sebaiknya lebih cermat ketika membaca informasi terkait perusahaan terutama yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan dan juga melihat apakah perusahaan tersebut secara konsisten membagikan dividen atau tidak.
2. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan dividen yang dibayarkan kepada investor agar tetap konsisten. Dividen yang dibayarkan secara konsisten dan stabil akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dana ke perusahaan.
3. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sedikit dan terbatas, maka dapat dilakukan penelitian kembali pada perusahaan pada sektor yang sehingga dapat diketahui hasil yang konsisten. Hasil koefisien determinasi sebesar 16,09%, menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap variabel dependen, maka untuk penelitian selanjutnya terkait kebijakan dividen dapat menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya juga disarankan tidak hanya berfokus pada *cash dividend* saja, tetapi juga *stock dividend*. Dimungkinkan perusahaan – perusahaan besar yang

terdaftar di BEI lebih banyak dari investor institusional dibanding investor perorangan dimana investor institusional lebih menyukai dividen dalam bentuk saham.